

GAYA HIDUP DAN HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Noni Rozaini^{1)*}, Suci Purwita¹⁾, Mica Siar Meiriza¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Penulis korespondensi: nonirozaini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Total Sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 47 soal untuk variabel Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan, sementara nilai akhir Hasil Belajar Manajemen Keuangan untuk mengukur Hasil Belajar Manajemen Keuangan. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup dan Hasil elajar Manajemen Keuangan terdapat Pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan nilai Fhitung > Ftabel (10,224 > 3,09) dan signifikan sebesar 0,000 < 0,005. Variabel Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan memberikan Pengaruh sebesar 11,5% Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Keywords: Gaya Hidup, Hasil Belajar Manajemen Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Informasi Artikel:

Artikel Diterima: 9 Juni 2021

Artikel Direvisi: 17 Juni 2021

Artikel Disetujui: 22 Juni 2021

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Dengan bekal tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadinya dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan seseorang yang dapat di ukur dengan berbagai macam bentuk, dari ketersediaan sandang, pangan maupun papan. Namun bukan hanya itu, harta yang melimpah dan keuangan yang memadai pun menjadi tolak ukur apakah seseorang itu di katakan sejahtera.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat di perlukan oleh masing-masing individu memberikan kehidupan yang lebih sejahtera untuk saat ini dan di kemudian hari. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Beberapa orang cenderung untuk menyimpan banyak informasi, beberapa ingin mengumpulkan informasi sebelum melakukan pembelian atau transaksi, sebagian orang ingin mengikuti insting mereka.

Saat ini tingkat kebutuhan, gaya hidup dan budaya konsumerisme membuat sebagian masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah membelanjakan uangnya tanpa diperhitungkan kembali. Rendahnya keinginan untuk menabung dan pengetahuan untuk berinvestasi,

terutama untuk keuangan yang tidak memadai atau yang berpenghasilan rendah dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat masyarakat kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya.

Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, membayar uang indekos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memilih ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan observasi yang saya lakukan terhadap 55 mahasiswa di temukan data seperti Tabel 1. dibawah ini

Tabel 1. Data Keuangan Bulanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Stambuk 2016

Jumlah Uang Saku	Jumlah Mahasiswa	Pengeluaran Bulanan	Jumlah Mahasiswa
Rp. 2.500.000	8	Rp. 3.000.000	-
Rp. 2.000.000 s/d Rp. 2.500.000	5	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.000.000	-
Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000	1 0	Rp. 2000.000 s/d Rp. 2.500.000	6
Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000	1 4	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000	10
Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000	1 2	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000	8
<Rp. 500.000	6	>Rp. 500.000	4
Jumlah	5 5	Jumlah	28

Dari Tabel diatas terlihat bahwa mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Medan Stambuk 2016, terdapat 10,9% mahasiswa yang menerima uang saku <Rp. 500.000 dan 7,2% diantaranya mengeluarkan uang >Rp. 500.000 (berhutang), dan dari 21,8% mahasiswa yang menerima uang saku Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000 terdapat 14,5% diantaranya mengeluarkan uang >Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000 (berhutang), dan dari 25,5% mahasiswa yang menerima uang saku Rp. 1.000.000 s/d 1.500.000 terdapat 18,2% diantaranya mengeluarkan uang >Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000, dan dari dari 18,2% mahasiswa yang menerima uang saku Rp. 1.500.000 s/d Rp.2.000.000 terdapat 10,9% diantaranya mengeluarkan uang >Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000. Jadi berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa terdapat 50,8% yang masih mencari hutang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Faktanya mahasiswa menghabiskan semua uang yang diterima setiap bulannya. Bahkan tidak sedikit mahasiswa mengaku meminjam kepada orang lain (berhutang). Dan juga berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 20 orang mahasiswa mengenai mahasiswa terhadap penggunaan smartphone diperoleh informasi bahwa 70% mahasiswa menggunakan dua hanphone dan salah satunya smartphone, 90% mahasiswa memiliki smartphone yang digunakan oleh sebagian besar mahasiswa untuk melakukan kegiatan sosial media yang

menjadi trend di kalangan mahasiswa, dan 67% mahasiswa mengakui belum menggunakan dengan tepat, seperti membelanjakan uang untuk membeli pulsa smartphone yang digunakan untuk media sosial dan membeli baju yang mereka gunakan agar sesuai dengan trend gaya hidup saat ini.

Berdasarkan observasi bahwa Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis 2016 telah mampu mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dengan baik, yang memiliki nilai dari keseluruhan mahasiswa kelas A, B, dan Ekstensi sebanyak 26 Orang dan nilai (B) dari keseluruhan mahasiswa kelas A, B, dan Ekstensi sebanyak 70 orang. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan dengan baik. Prestasi belajar manajemen keuangan mahasiswa masih dikatagorikan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagaimana caranya seseorang bertingkah laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opninya. Gaya hidup berkaitan dengan perkembangan zaman dan merupakan ciri sebuah negara modren, atau yang biasa disebut dengan modernitas siapapun yang hidup dalam masyarakat modren dan mengikuti perkembangan zaman akan menggunakan persepsi tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakan sendiri atau orang lain.

Menurut Suratno dan Rismiati (dalam Yuniarti, 2015:27). “Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatan yang bersangkutan,” Mulyana, (2015:71) berpendapat bahwa, Gaya Hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Dalam interaksi sehari-hari kita dapat menerapkan suatu gagasan mengenai gaya hidup tanpa perlu menjelaskan apa yang kita maksud. Gaya hidup tidak mungkin dipahami oleh orang yang tidak berada dalam masyarakat modern.

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan frame of reference yang menjadi awal perilaku.

a. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

b. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

1. Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal terdiri dari kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan:

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

c. Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, Minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan

peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan.

d. Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi. Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Hasil Belajar Manajemen Keuangan

Dalam proses belajar mengajar, sikap dan perilaku dosen dalam pengajaran akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting dan diharapkan dapat membimbing siswa agar dapat menguasai ilmu dan keterampilan yang berguna serta memiliki sifat positif.

Menurut Slameto (2013:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Agus (2016:17) menyatakan, “Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang di jalani oleh setiap orang melakukan hubungan dengan lingkungannya untuk mencapai perubahan yang kompleks yang menawarkan perubahan bagi dirinya, baik dari segi tingkah laku dan pola pikir juga pengetahuan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku menunjukkan pada cara individu dalam berbuat dan bertindak atas nama diri sendiri. Perilaku pengelolaan keuangan mengarah kepada cara individu dalam mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk membuat perencanaan pensiun menurut Dwiastanti (2018:5).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang sampel penelitian ini sebanyak jumlah

populasi yaitu 96 orang. Sampel penelitian ini sebanyak jumlah populasi yaitu 96 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup diperoleh nilai = 4,639. Dengan harga = 1664 (pada $df = n-3$ ($96-3$) = 93 pada taraf signifikan 0,05, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai \geq (4,639 > 1664) serta nilai $sig < 0,05 = (0,000 < 0,005)$, maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hasil belajar manajemen keuangan diperoleh nilai = 1,893 dengan =1,664 (pada $df = n-3$ ($96-3$) = 93 pada taraf signifikan 0,05. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai = 1,893 > 1,664) serta nilai $sig < 0,05 = (0,000 < 0,05)$, maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016.

Tabel 2 Pengujian Hipotesis

Model	Unstandar dized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	80,968	15,681	0,163	0,074
Gaya Hidup	0,475	0,098	4,639	0,000
Hasil Belajar Manajemen Keuangan	0,11	0,111	1,893	0,000

Pengelolaan Keuangan

Dari hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa adalah sebesar 10,224 dengan $sig = 0,000$. Dengan nilai pada derajat kebebasan (df) = $k-1$, (dfl) = $3-1 = 2$ dan ($df2$) = $n-k$, ($df2$) = $96-3 = 93$ maka nilai sebesar 3,09. Tabel 2 menunjukkan nilai > sebesar $10,224 > 3,09$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen

Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini variabel gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan memberikan sumbangan sebesar 11,5% terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sisanya 88,5% disumbangkan oleh faktor lain dari penelitian ini.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis 2016 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil analisis regresi yaitu $Y = 80,968 + 0,475 X_1 + 0,110 X_2 + e$, artinya jika variabel gaya hidup (X_1) meningkat 1%, maka akan menyebabkan peningkatan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,475. Artinya, semakin rendah gaya hidup mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, begitu juga

sebaliknya semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka tingkat Perilaku Pengelolaan Keuangan akan semakin tinggi.

Pengaruh gaya hidup sebesar 0,475 ini bisa saja di sebabkan karena mahasiswa lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhannya. Mahasiswa lebih tertarik membeli barang yang sifatnya bisa menyenangkan dirinya dari pada membeli perlengkapan kebutuhan kuliah, seperti buku pendukung dan lain-lain.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji F (Simulta), di peroleh nilai adalah sebesar 10,224 dengan sig = 0,000. Dengan nilai pada derajat kebebasan (df) = k-1, (df1) = 3-1 = 2 dan (df2) = n-k, (df2) = 96-3 = 93 maka nilai sebesar 3,09. Menunjukkan nilai > sebesar 10,224 > 3,09 dan signifikan sebesar 0,000 < 0,005. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,115 X 100% = 11,5%. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini variabel gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan memberikan sumbangan pengaruh sebesar 11,5% terhadap perilaku Pengelolaan keuangan dan sisanya 88,5% di sumbangkan oleh faktor lain dari penelitian ini.

Hal diatas terjadi karena Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan . dengan adanya berpengaruh yang signifikan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka dalam hal ini mahasiswa dengan gaya hidup yang baik memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan hal ini dikarenakan mahasiswa masih terbawa pengaruh zaman dari menggunakan barang yang mewah, oleh karena itu gaya hidup yang positif ini harus mampu membentuk mahasiswa menjadi bijak untuk memanfaatkan situasi dengan menciptakan trend usaha sendiri, seperti sepatu, pakaian sehingga perilaku pengelolaan keuangannya terjadi pada diri mahasiswa dapat lebih bermanfaat dengan mendapatkan penghasilan sendiri dari kebiasaannya dalam mengelola keuangannya.. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013:58), gaya hidup yang dilakukan seseorang dalam aktivitas adalah kehidupannya dan kegiatannya seseorang dalam bertindak, aktivitas mewakili salah satu bagian dari perilaku gaya hidup dimana berkaitan dengan penggunaan waktu yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa, mengenai aktivitas seperti belanja, aktivitas ini dalam memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk menghabiskan sejumlah uang nya untuk membeli suatu produk

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Belajar Manajemen Keuangan. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup dan Hasil elajar

Manajemen Keuangan terdapat Pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,224 > 3,09$) dan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Variabel Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan memberikan Pengaruh sebesar 11,5% Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atika, Rahma, Dinda. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Love Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA.
- Aldiana, Lia, 2017: Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Dalam Mengelola Keuangan Mahasiswa Program Studi Tatat Niaga Stambuk 2015: Skripsi Unimed.
- Goldsmith, E. 2010. *Resource Management For Individuals and Families*. New Jersey, GD: Person Education, Inc.
- Harahap, Putri Maya Sari. 2013. Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Matahari Plaza Medan Fair di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Ida, Dwinta 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. Vol. 12, No. 3, Desember 2010.
- Kasmir, S.E., M.m. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. ISBN: 978-979-1486-93-4.
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Artikel. JPA UM Malang. Vol. 1. 4. Hal, 277-285.
- Mulyaman, Ahmad. 2015. *Gaya Hidup Metroseksual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Masriani. 2017. Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Urban Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Mulyaman, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia. ISBN: 978-979-076-512-2.
- Nujmatul. 2014. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Universitas Negeri Malang 2014. (jurnal).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Angga Sandy. 2013. *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. Jurnal JIBEKA, Volume 7, No. 2, Agustus 2013.